

ABSTRAK

Muhammad Hifzi Addini : 200104030145. *Analisis SWOT Pondok Modern An-Najah Cindai Alus Putra*. Pembimbing (I) Hj. Raden Yani Gusriani, SE., MM. dan Pembimbing (II) Hj. Jumi Herlita, M.Sc. Pada Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Antasari Banjarmasin. 2024.

Kata Kunci: Analisis SWOT, Pondok Modern

Latar belakang penelitian ini dilandasi dari permasalahan Pondok Modern An-Najah Cindai Alus Putra yang merupakan lembaga pendidikan pondok modern di Kecamatan Tambang Ulang, Kabupaten Tanah Laut yang telah beroperasi selama sepuluh tahun lebih belum mengalami kemajuan yang signifikan, dan pondok ini juga menghadapi kendala berupa penurunan minat orang tua untuk mendaftarkan anak-anak mereka ke pondok ini, dengan jumlah pendaftar yang cenderung menurun bahkan stagnan dari tahun ke tahun.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian dilakukan dengan analisis data dengan mengemukakan teori yang berkaitan dengan penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis SWOT Pondok Modern An-Najah Cindai Alus Putra berdasarkan analisis Kekuatan dan kelemahan terdiri dari kurikulum multi-model, lokasi luas, tenang dan asri, prestasi santri yang banyak, program yang beragam, dan pengembangan karakter 24 jam, untuk kekurangan terdiri dari kurangnya tenaga pengajar, kurangnya sarana dan prasarana, belum terkenal dan promosi yang kurang, pondok tahap berkembang, masalah pendanaan, dan aksesibilitas yang jauh, sedangkan peluang dan ancaman yaitu pemanfaatan teknologi digital, pemanfaatan media sosial, pemanfaatan SDA, kerjasama dengan lembaga pendidikan, hubungan alumni, hubungan masyarakat, untuk ancaman yaitu terhadap persaingan lembaga pendidikan, penurunan santri akibat lingkungan luar, tingginya minat pondok salafi, penurunan minat sekolah berbasis asrama, bencana kemarau dan kekeringan, dan akses kota yang jauh. Strategi yang direkomendasikan dari penelitian ini adalah strategi S-O sebagai strategi yang cocok digunakan pondok, dengan menggunakan kekuatan kurikulum, juga lokasi yang luas, tenang dan dikelilingi alam yang asri, prestasi serta program yang bermacam-macam, kemudian dipadukan dengan peluang yaitu pemanfaatan teknologi digital dan media sosial untuk mempromosikannya secara maksimal. Tidak lupa pula memanfaatkan peluang relasi dengan lembaga pendidikan, masyarakat serta alumni untuk mengatasi kelemahan serta mengantisipasi ancaman.